

BAB III

METODE PENELITIAN

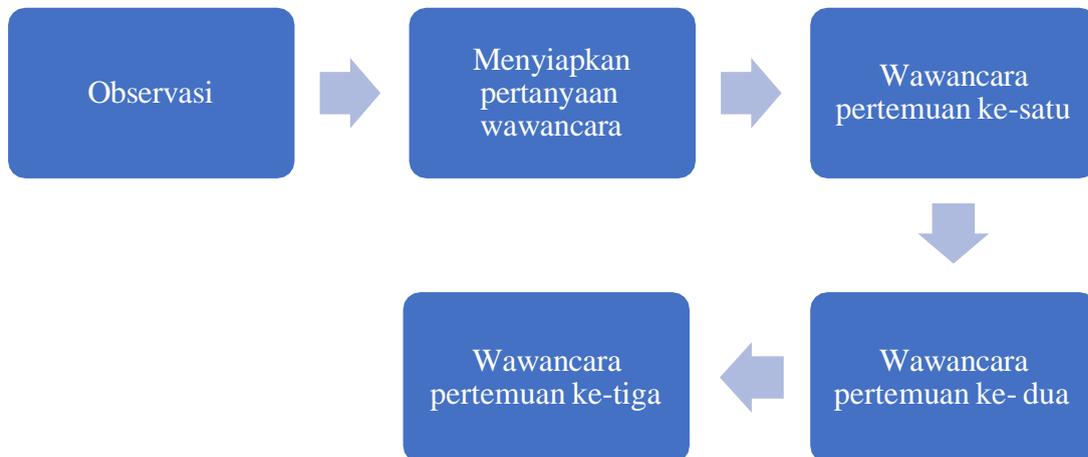
3.1 Metode dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif. penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif (Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, 2019).

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memberi gambaran yang lebih jelas tentang situasi-situasi sosial. Penelitian deskriptif (*descriptive research*), yang biasa disebut juga penelitian taksonomik (*taxonomic research*), dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai sesuatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variable yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti. Desain penelitian deskriptif biasanya dilakukan dengan pendekatan kualitatif bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Pendekatan kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Mulyadi, 2013). Maka dari itu, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain deskriptif.

3.2 Waktu dan Pelaksanaan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menjadwalkan kegiatan penelitian agar tidak terlalu melebihi waktu yang ditentukan. Penelitian diawali dengan penyusunan proposal pada bulan Oktober 2023 dan dilanjutkan dengan sidang Proposal di bulan Desember 2023. Penelitian dilanjutkan dengan melakukan observasi selama satu pertemuan, dan wawancara selama tiga pertemuan. Dengan jadwal yang telah ditetapkan, penelitian dilaksanakan di Kabupaten Sumedang, Jawa Barat.

Tabel 3. 1 Waktu dan Pelaksanaan Penelitian

3.3 Partisipan dan Subjek Penelitian

Menurut Spradley, penelitian kualitatif menggunakan istilah *social situation*, yang terdiri atas: *place*, *actors*, *activity*. Ketiga hal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut. *Place* adalah lokasi tempat penelitian akan dilakukan. *Actors* adalah informan atau partisipan yang dijadikan sumber informasi. *Activity* adalah perilaku atau kegiatan subjek penelitian (Waruwu, 2023).

Proses penentuan partisipan dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu memilih partisipan yang memenuhi kriteria tertentu yang sudah ditentukan oleh peneliti berdasarkan konteks penelitian yang digunakan (Hakiki & Cahyono, 2015). Ada pun kriteria utama pemilihan partisipan penelitian adalah: 1) Partisipan merupakan merupakan warga Kabupaten Sumedang, 2) Paham akan olahraga Paralayang, 3) Bersedia dan sanggup menjadi partisipan penelitian. Subjek yang dijadikan sumber informasi yaitu atlet dan pelatih paralayang Kabupaten Sumedang dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi, guna mendapatkan informasi yang representatif mengenai potensi geografis Kabupaten Sumedang terhadap olahraga paralayang..

3.4 Instrumen Penelitian

Penelitian yang dilakukan berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Menurut Hadi dalam Sugiyono (2018:203), observasi merupakan suatu proses kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

Wawancara adalah teknik tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Wawancara yang dilakukan dalam metode kualitatif cenderung tidak formal seperti obrolan-obrolan ringan. Bersifat mendalam dan segala sesuatunya dikembangkan sendiri oleh peneliti (Sugiyono, 2018:134). Menurut Sugiyono (2018:209), Metode pengumpulan data yang sesuai dengan jenis penelitian analisis teks media adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pencatatan atau pengutipan data dari dokumen (Samantha & Almalik, 2019). Sebagai pendukung penelitian, peneliti akan menggunakan analisis MSPDM (*Marketability, Sustainability, Participatory, and Disaster Mitigation*) sebagai bahan pertanyaan penelitian. MSPDM digunakan sebagai analisa dalam mempersiapkan program pengembangan, proses dan evaluasi target dalam periode yang ditetapkan (Priatmoko, 2019). MSPDM setiap aspek memiliki parameter yang dijelaskan dengan rincian unsur dan memiliki acuan dalam memberikan jawaban. Dari analisis tersebut, dapat dilihat berapa jawaban yang diperoleh dari narasumber tentang potensi geografis olahraga paralayang.

3.5 Prosedur Penelitian

Sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan atau menyangkut dengan kelancaran pelaksanaan penelitian, yaitu kebutuhan berupa observasi untuk mengamati yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, wawancara untuk menanyakan suatu hal dalam penelitian yang akan dilakukan tersebut dan dokumentasi berupa pengutipan data dari dokumen hasil observasi dan wawancara.

3.6 Pengumpulan dan Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya (Sugiyono, 2018: 341). Sekumpulan informasi dalam suatu uraian akan memberikan kemungkinan dalam suatu penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Langkah-langkah analisis data menurut model analisis Miles and Huberman (1992) adalah sebagai berikut: Pengumpulan data (*Data Collection*), yaitu

mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara kepada para informan, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang tepat dan untuk menentukan fokus maupun pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya (Sari et al., 2018).

Sugiyono mengatakan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi (Samantha & Almalik, 2019). Proses analisis data dimulai dengan menelaah data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu, wawancara dokumentasi dan observasi. Setelah ditelaah, maka kemudian dilakukan pemilahan secara selektif disesuaikan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Setelah data terkumpul dilakukan pemilahan secara selektif disesuaikan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian.

Menurut Moleong (2004:280-281), “Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan tempat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data” (Sari et al., 2018),